

PENGARUH PERMAINAN SMALL SIDE GAMES DAN FOUR GOAL GAMES TERHADAP KETEPATAN PASSING SEPAK BOLA SISWA KELAS X DI SMK ANTARTIKA 2 SIDOARJO

THE EFFECT OF SMALL SIDE GAMES AND FOUR GOAL GAMES ON THE ACCURACY OF FOOTBALL PASSING IN CLASS X STUDENTS AT SMK ANARTIKA 2 SIDOARJO

Ramadhany Hananto Puriana¹, Abdul Aziz²

¹*Pendidikan Jasmani, Fakultas Pedagogi Dan Psikologi, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya*

²*Pendidikan Jasmani, Fakultas Pedagogi Dan Psikologi, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya*

*email: ramadhany@unipasby.ac.id

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perbedaan permainan passing sepak bola siswa dengan menggunakan permainan small side games dan four goal games pada siswa kelas X di SMK Antartika 2 Sidoarjo. Jika dibandingkan dengan alpha, nilai small side games dan kelompok four goal games tersebut lebih kecil dari yang menyatakan H₀ ditolak dan H₁ diterima. Hal ini menandakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok small side games dan kelompok four goal games, tetapi dari hasil nilai sig 2-two tailed kelompok small side games hasilnya lebih baik dibandingkan kelompok four goal games, sehingga dapat disimpulkan bahwa kelompok small side games dan kelompok four goal games sama-sama berpengaruh terhadap kemampuan passing sepak bola siswa kelas X di SMK Antartika 2 Sidoarjo

Kata kunci: Four Goal Games, Small Side Games dan Passing Sepak Bola.

Abstract

The aim of this study is to determine the effect of differences in students' football passing games using small side games and four goal games in X class students at SMK Antartika 2 Sidoarjo. When compared with alpha, the value of the small side games and the four goal games group is smaller than that, which stated that H₀ is rejected and H₁ is accepted. This indicated that there is a significant difference between the small side games group and the four goal games group, but from the results of the sig 2-two tailed scores the small side games group results are better than the four goal games group, so it can be concluded that the small side games and the four goal games group had the same effect on the football passing ability of X class students at SMK Antartika 2 Sidoarjo

Keywords: Four Goal Games, Small Side Games and Soccer Passing.

PENDAHULUAN

Sepak bola merupakan sebuah permainan yang dimainkan beregu, yang masing-masing regu terdiri dari penjaga gawang, pemain belakang, pemain tengah, dan pemain depan. Seorang penjaga gawang boleh menggunakan semua anggota tubuh untuk bermain kecuali tangan (hanya untuk di daerah gawangnya). Permainan sepakbola bertujuan untuk mencetak gol sebanyak banyaknya ke gawang lawan dan menjaga gawang sendiri agar tidak kemasukan gol dari lawan. Untuk regu yang dapat mencetak gol paling banyak ke gawang lawan dalam waktu 2 x 45 (90 menit) maka regu tersebutlah yang menang.

Menurut Joseph (2012) sepakbola adalah permainan beregu yang dimainkan oleh dua regu masing-masing regunya terdiri dari 11 orang. Masing-masing tim mempertahankan sebuah gawang dan mencoba menjebolkan gawang lawan. Setiap tim memiliki kiper yang mempunyai tugas untuk menjaga gawang. Berbeda dengan pemain lainnya kiper diperbolehkan mengontrol bola dengan tangannya di dalam daerah pinalti. Gol diciptakan dengan menendang atau menanduk bola ke dalam gawang lawan. Setiap gol di hitung dengan skor satu, dan tim yang paling banyak menciptakan gol memenangkan permainan. Passing dalam permainan sepak bola memiliki tujuan yaitu mengoper bola pada teman satu tim agar dapat menciptakan ruang, sehingga pemain dapat menciptakan gol ke gawang lawan dan dapat mempertahankan daerah pertahanan bagi pemain bertahan.

Kelemahan yang sering di lakukan siswa adalah kurangnya teknik dan taktik dalam menguasai bola, sehingga bola cenderung di kuasai oleh pihak lawan, diantara faktor yang mempengaruhi kelemahan tersebut adalah siswa jarang mengikuti latihan yang di adakan oleh guru olahraga, atau mengikuti latihan akan tetapi kurang memperhatikan penjelasan penjelasan yang di sampaikan oleh guru, sehingga menyebabkan kurangnya pemahaman terhadap tehnik dan taktik dalam menguasai bola.

Permainan sepak bola memiliki salah satu teknik dasar yang paling dominan digunakan yaitu passing. Passing dalam permainan sepak bola

memiliki tujuan yaitu mengoper bola pada teman satu tim agar dapat menciptakan ruang, sehingga pemain dapat menciptakan gol ke gawang lawan dan dapat mempertahankan daerah pertahanan bagi pemain bertahan. Dalam melakukan passing hal yang perlu diperhatikan yaitu ketepatan hasil passing. Agar menghasilkan passing yang akurat seorang pemain harus fokus terhadap salah satu titik pusat sasaran dan apabila titik pusat sasaran semakin diperkuat maka tingkat konsentrasi yang dibutuhkan semakin besar dan hasil akurasi pun akan semakin tinggi.

Teknik Passing dalam bermain sepakbola sangat penting untuk dapat dikuasai, karena dengan ini permainan lebih efektif daripada banyak menggiring bola. Passing bisa menghubungkan permainan ke semua daerah lapangan. Ada beberapa bentuk latihan yang dapat meningkatkan kemampuan passing, seperti latihan passing berpasangan, passing triangle, passing target, passing drill, passing diamond dan latihan dribbling seperti control dribble, speed dribble, crossover dribble, in and out dribble dan lain sebagainya. Dalam latihan ini peneliti akan memberikan metode latihan yang bervariasi dengan metode bermain. Bentuk latihan tersebut yaitu permainan sepakbola menggunakan empat gawang. Salah satu metode yang dapat digunakan dalam pembelajaran sepakbola ialah small sided games.

Small sided games merupakan bentuk permainan sederhana dengan jumlah dan lapangan yang kecil, sehingga semua siswa mendapatkan kesempatan untuk melakukan passing sebanyak mungkin, dengan menggunakan pendekatan small sided games maka dapat mempermudah proses pembelajaran dan lebih bervariasi bentuk permainannya. Small sided game memiliki beberapa keunggulan yaitu siswa memiliki banyak kesempatan untuk mencoba, tidak memerlukan lahan yang luas, lebih banyak bergerak dan menyenangkan, dibalik keunggulan small sided games juga terdapat kelemahan diantaranya yaitu kemungkinan terjadinya cedera dikarenakan lapangan yang didesain kecil, small sided games dianggap efisien karena tidak memakan banyak waktu

serta sesuai untuk peserta didik dalam mengasah teknik dan taktik secara bersamaan. Hal ini seperti diungkapkan oleh Hill-Haas, et al, (2011) bahwa “SSGs are considered to be more time efficient, as physical performance, technical skills and tactical awareness, can be developed concurrently”.

Four goal game merupakan permainan sederhana yang dilakukan oleh dua tim dengan jumlah sama banyak, dalam permainan four goal game siswa dibagi menjadi beberapa kelompok kecil, dalam 1 lapangan terdapat 2 kelompok yang bersaing sama seperti pertandingan sepakbola sebenarnya namun dengan peraturan yang disederhanakan, pada umumnya sepak bola terdapat 2 gawang yang tersedia, dalam permainan ini terdapat 4 gawang. Siswa dapat dengan mudah memasukkan bola ke dalam salah satu gawang yang diinginkan, melalui permainan ini siswa mendapat banyak kesempatan bergerak terutama untuk melakukan passing.

Passing pada sepak bola sangat penting agar strategi yang di rencanakan seorang pelatih kepada tim nya bisa berjalan dengan baik. Hal ini untuk meningkatkan kemampuan passing, small sided games dan four goal games adalah salah satu metode latihan yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan passing sepak bola. Latihan small sided games dan four goal games sangat berguna bagi pemain selain untuk meningkatkan kemampuan passing latihan small sided games dan four goal games juga berguna agar pemain lebih cepat dalam mengambil keputusan saat bermain.

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas penulis tertarik mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Permainan Small Side Games Dan Four Goal Games Terhadap Kemampuan Passing Sepak Bola Siswa Kelas X Di SMK Antartika 2 Sidoarjo.”

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yang mana pendekatan ini merupakan suatu pendekatan yang memungkinkan

pencatatan dan penganalisaan data hasil penelitian dengan menggunakan perhitungan statistik.

desain penelitian yang digunakan adalah desain eksperimen semu dengan bentuk one group pre-test post-test design. Menurut Sugiyono (2015) eksperimen semu merupakan penelitian yang mendekati eksperimen sungguhan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara langsung pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain dan menguji hipotesis hubungan sebab-akibat.

Menurut Sugiyono (2015) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Penelitian ini menggunakan seluruh peserta didik kelas X IPA dan X IPS di SMK Antartika 2 Sidoarjo. Terdiri dari 9 kelas yang berjumlah 288 siswa. Mengingat besarnya populasi yang ada maka tidak seluruh populasi diambil.

Sampel adalah bagian dari populasi yang akan diteliti, dalam penelitian ini menggunakan random sampling dengan penggunaan proporsi sampel yang ada sehingga setiap tingkat atau kelas dapat diwakili oleh jumlah yang sebanding. Apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya lebih dari 100 maka dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih. Suharsimi Arikunto, (2002). Untuk lebih jelasnya teknik pengambilan sampel secara random sampling

Persamaan dan rumus

Persamaan dan rumus. Semua persamaan dan rumus harus dirujuk dalam teks menggunakan angka berurutan dalam tanda kurung, lihat persamaan (1) sebagai contoh. Persamaan atau rumus yang ditampilkan harus dipusatkan dan diatur pada baris terpisah dengan ruang ekstra di atas dan di bawah. Mereka harus diberi nomor untuk referensi

dan jumlahnya harus berurutan, dengan angka yang diapit tanda kurung dan ditetapkan pada margin kanan.

$$a + b = c . \quad (1)$$

Persamaan dan rumus harus diberi tanda baca dengan cara yang sama seperti teks biasa tetapi dengan spasi sebelum tanda baca.

HASIL

Dari hasil penelitian dilapangan yang didasarkan pada judul penelitian yakni Pengaruh Permainan Small Side Games Dan Four Goal Games Terhadap Kemampuan Passing Sepak Bola Siswa Kelas X Di SMK ANTARTIKA 2 SIDOARJO

Tabel 1. Uji Normalitas
Uji Nomalitas Pada Kelompok Pre Test dan Post Test

Nilai	Statistic	Df	Sig.	$\alpha = 5\%$	Kesimpulan
Pre_test_SJ	0,571	8	0,900	0,05	Berdistribusi Normal
Pre_test_RB	0,821	8	0,511	0,05	Berdistribusi Normal
Post_test_SJ	0,729	8	0,663	0,05	Berdistribusi Normal
Post_test_RB	0,775	8	0,585	0,05	Berdistribusi Normal

Berdasarkan table 1, Berdasarkan tabel 4.6 mengenai uji nomalitas menggunakan metode uji normalitas Shapiro-Wilk. Dapat diketahui pada kelompok pretest small side games dengan nilai Sig. sebesar 0,761, kelompok pretest four goal games dengan nilai Sig. sebesar 0,914, kelompok posstest kelompok small side games dengan nilai Sig. sebesar 0,532 dan kelompok posstest kelompok four goal games memiliki nilai Sig. sebesar 0,846. Nilai tersebut lebih besar dari nilai alpha (0,05), maka dapat disimpulkan bahwa kedua kelompok hasilnya berdistribusi normal.

Tabel 2. Hasil Uji Perbandingan
Paired Samples Test

	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		T	df	Sig. (2-tailed)	
				Lower	Upper				
				P air 1	Pre Test - Post Test <i>small side</i> <i>games</i>				1.69140
P air 2	Pret Test - Post Test <i>four goal</i> <i>games</i>	2.88889	1.83333	.61111	.47966	3.29811	- 3.091	8	.015

Berdasarkan table 2, mengenai uji perbandingan kelompok small side games dan kelompok four goal games. Dapat diketahui nilai p-value pada kelompok small side games yaitu sebesar 0,000 dan kelompok four goal games sebesar 0,015. Jika dibandingkan dengan alpha, nilai small side games dan kelompok four goal games tersebut lebih kecil dari (< 0,05) yang menyatakan H0 ditolak dan H1 diterima. Hal ini menandakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok small side games dan kelompok four goal games, tetapi dari hasil nilai sig 2-two tailed kelompok small side games hasilnya lebih baik dibandingkan kelompok four goal games, sehingga dapat disimpulkan bahwa kelompok small side games dan kelompok four goal games sama-sama berpengaruh terhadap kemampuan passing sepak bola siswa kelas X di SMK ANTARTIKA 2 SIDOARJO

PEMBAHASAN

Kelemahan kelemahan yang sering di lakukan siswa adalah kurangnya tehnik dan taktik dalam menguasai bola, sehingga bola cenderung di kuasai oleh pihak lawan, diantara faktor yang mempengaruhi kelemahan tersebut adalah siswa jarang mengikuti latihan yang di adakan oleh guru olahraga, atau mengikuti latihan akan tetapi kurang

memperhatikan penjelasan penjelasan yang di sampaikan oleh guru, sehingga menyebabkan kurangnya pemahaman terhadap tehnik dan taktik dalam menguasai bola. Oleh karena itu harus lebih di tingkatkan lagi dalam mengikuti latihan yang di adakan oleh guru, terutama latihan dasar pada permainan sepak bola seperti latihan passing berpasangan, karena passing berpasangan merupakan langkah terpenting bagi seorang pemain sepak bola, hal ini guna untuk mengetahui bagaimana menendang bola, menggiring bola, mengumpun, atau bahkan mematahkan bola dari lawan. Permainan sepak bola memiliki salah satu teknik dasar yang paling dominan digunakan yaitu passing. Passing dalam permainan sepak bola memiliki tujuan yaitu mengoper bola pada teman satu tim agar dapat menciptakan ruang, sehingga pemain dapat menciptakan gol ke gawang lawan dan dapat mempertahankan daerah pertahanan bagi pemain bertahan. Dalam melakukan passing hal yang perlu diperhatikan yaitu ketepatan hasil passing.

Agar menghasilkan passing yang akurat seorang pemain harus fokus terhadap salah satu titik pusat sasaran dan apabila titik pusat sasaran semakin diperkuat maka tingkat konsentrasi yang dibutuhkan semakin besar dan hasil akurasi pun akan semakin tinggi. Teknik Passing dalam bermain sepakbola sangat penting untuk dapat dikuasai, karena dengan ini permainan lebih efektif daripada banyak menggiring bola. Passing bisa menghubungkan permainan ke semua daerah lapangan. Ada beberapa bentuk latihan yang dapat meningkatkan kemampuan passing, seperti latihan passing berpasangan, passing triangle, passing target, passing drill, passing diamond dan latihan dribbling seperti control dribble, speed dribble, crossover dribble, in and out dribble dan lain sebagainya. Dalam latihan ini peneliti akan memberikan metode latihan yang bervariasi dengan metode bermain. Bentuk latihan tersebut yaitu permainan sepakbola menggunakan empat gawang.

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pengolahan data yang sudah dilakukan di atas dapat disimpulkan sebagai berikut: Terdapat pengaruh

yang signifikan terhadap hasil kelompok small side games dan kelompok four goal games terhadap hasil kemampuan passing sepak bola siswa kelas X di SMK ANTARTIKA 2 SIDOARJO. Hasil tersebut ditunjukkan dengan hasil data yang diolah menggunakan SPSS 21 sebagai berikut: diketahui nilai p-value pada kelompok small side games yaitu sebesar 0,000 dan kelompok four goal games sebesar 0,015. Jika dibandingkan dengan alpha, nilai small side games dan kelompok four goal games tersebut lebih kecil dari ($< 0,05$) yang menyatakan H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini menandakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok small side games dan kelompok four goal games, tetapi dari hasil nilai sig 2-two tailed kelompok small side games hasilnya lebih baik dibandingkan kelompok four goal games, sehingga dapat disimpulkan bahwa kelompok small side games dan kelompok four goal games sama-sama berpengaruh terhadap kemampuan passing sepak bola siswa kelas X di SMK ANTARTIKA 2 SIDOARJO.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis olah data dengan menggunakan bantuan SPSS 2.1 maka dapat diperoleh hasil sebagai berikut: diketahui nilai p-value pada kelompok small side games yaitu sebesar 0,000 dan kelompok four goal games sebesar 0,015. Jika dibandingkan dengan alpha, nilai small side games dan kelompok four goal games tersebut lebih kecil dari ($< 0,05$) yang menyatakan H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini menandakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok small side games dan kelompok four goal games, tetapi dari hasil nilai sig 2-two tailed kelompok small side games hasilnya lebih baik dibandingkan kelompok four goal games, sehingga dapat disimpulkan bahwa kelompok small side games dan kelompok four goal games sama-sama berpengaruh terhadap kemampuan passing sepak bola siswa kelas X di SMK ANTARTIKA 2 SIDOARJO. Sehingga peneliti menyimpulkan hasil penelitian ini sebagai berikut: Ada pengaruh permainan small side games terhadap kemampuan passing sepak bola siswa kelas X di SMK ANTARTIKA 2 SIDOARJO, Ada pengaruh permainan four goal games

terhadap kemampuan passing sepak bola siswa kelas X di SMK ANTARTIKA 2 SIDOARJO, dan ada perbedaan pengaruh antara permainan small side games dan permainan four goal games terhadap kemampuan passing sepak bola siswa kelas X di SMK ANTARTIKA 2 SIDOARJO. Itu dapat dilihat dari hasil nilai sig. (2-tailed) pada kelompok small side games yaitu sebesar 0.000, pada kelompok four goal games sebesar 0.015, dimana hasil nilai sig. (2-tailed) kelompok small side games lebih baik dibandingkan dengan nilai sig. (2-tailed) kelompok four goal games.

REFERENSI

- Afifudin M, Noordi Anna. (2022). Analisis Kemampuan Teknik Dasar Passing Pada Pemain Sepak Bola SSB Putra Permata Usia 10-12 Tahun di Kabupaten Tuban. *Jurnal Kesehatan Olahraga*. Vol 10. No. 03
- Agus Salim. (2008). "Buku Pintar Sepakbola". Bandung: Nuansa
- Anggraini M, Darmawan G. (2019). Penerapan Four Goal Games Terhadap Hasil Belajar Passing Sepak Bola. *Jurnal Pendidikan dan Kesehatan*. Vol. 07. No. 03
- Ari, S. B. (2016). Pengaruh Latihan Small Sided Games Terhadap Kebugaran Jasmani Siswa Peserta Ekstrakurikuler Sepak Bola Di SMP Negeri 1 Pakem, Sleman. *E-Journal*, 2016.
- Herwin. (2004). "Keterampilan Sepakbola Dasar." Diklat. Yogyakarta: FIK UNY
- Hill-Haas, S. V., Dawson, B., Impellizzeri, F. M., & Coutts, A. J. (2011). Physiology Of Small- Sided Games Training In Football. *Sports Medicine*, 41(3): 199-220.

Idris Kusuma S, A. (2015). Pengaruh Latihan Passing Berpasangan Terhadap Kemampuan Passing Bawah Siswa Sekolah Sepakbola Kalasan Usia 10-12 Tahun. In Phys. Rev. E (Issue 1993).

Lhaksana, Justinus. 2011. Taktik Dan Strategi Futsal Modern. Jakarta: Be Champion.

Luxbacher, Joseph, (2011). Sepak Bola. Langkah-langkah Menuju sukses. Jakarta: Rajawali pers, 2011.